

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data yang didapat dari IDX perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 104 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam kategori Indeks LQ45 di BEI dalam rentang 4 tahun yaitu 2012-2015. Perusahaan dalam kategori Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI sebanyak 104 perusahaan, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* yang telah dijelaskan pada BAB III sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan.

Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**  
**Kriteria Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan dalam kategori indeks LQ45 periode 2012-2015	45
Perusahaan yang delisting periode 2012-2015	(18)
Laporan keuangan dollar (\$)	(4)
	23
<b>Total sampel (x rentang 4 Tahun)</b>	<b>92</b>

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4. 2**  
**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Akr Corporindo Tbk	AKRA
3	Astra International Tbk	ASII
4	Alm Sutera Reality Tbk	ASRI
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
7	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
8	Bank Mandiri Tbk	BMRI
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
10	XI Axiata Tbk	EXCL
11	Gudang Garam Tbk	GGRM
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
13	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
14	Indocement Tunggak Perkasa Tbk	INTP
15	Jasa Marga Tbk	JSMR
16	Kalbe Farma Tbk	KLBF
17	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
18	PP London Sumatera Tbk	LSIP
19	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
20	Semen Gresik Tbk	SMGR
21	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
22	United Tractor Tbk	UNTR
23	PT Unilever Tbk	UNVR

## **1.2. Deskripsi Variabel**

Deskripsi variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian yang menunjukkan beberapa perbedaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) dan variabel independen yang digunakan yaitu *ROE* (X1), *CR* (X2), *GROWTH* (X3), dan *DPR* (X4).

## **1.3. Analisis Data**

### **1.3.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *ROE*, *CR*, *GROWTH*, *DPR* dan Harga Saham. Statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER (HS)	92	-1216,667	48,303	5,38805	129,346068
ROE	92	-5,700	134,500	22,79837	24,260187
CR	92	,6	615,0	88,009	140,0590
GS	92	-,236	346,273	4,09744	36,123340
DPR	92	-,312	1,957	,78318	,519094
Valid N (listwise)	92				

**Sumber : Data Sekunder diolah (2017)**

Berdasarkan tabel 4.3 statistik deskriptif variabel penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel dependen ( Harga Saham) memiliki rata-rata sebesar 5,38805 dengan nilai maksimal sebesar 48,303 (PT. Unilever Tbk, 2015) dan nilai minimal sebesar -1216,667 (PT. XL Axiata Tbk, 2015) sedangkan standar deviasinya sebesar 129,346068 nilai tersebut berada diatas nilai rata-rata (5,38805), hal ini berarti harga saham yang terdapat pada masing-masing perusahaan LQ45 tersebut beragam.

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki rata-rata sebesar 22,79837 dengan nilai maksimal sebesar 134,500 (PT Unilever Tbk, 2014) dan nilai minimal sebesar -5,700 (PT XL Axiata, 2014) sedangkan standar deviasinya sebesar 24,260187 nilai tersebut berada diatas rata-rata (22,79837), hal ini berarti

bahwa indikator ROE yang terdapat pada masing-masing perusahaan LQ45 tersebut beragam.

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki rata-rata sebesar 88,009 dengan nilai maksimal sebesar 615,0 (PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, 2013) dan nilai minimal sebesar 0,6 (PT XL Axiata Tbk, 2015) sedangkan standar deviasinya sebesar 140,0590 Nilai tersebut berada diatas rata-rata (88,009), Hal ini berarti bahwa indikator CR yang terdapat pada masing-masing perusahaan LQ45 tersebut beragam.

Variabel *Growth Sale* (GS) memiliki rata-rata sebesar 4,09744 dengan nilai maksimal 346,273 (PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, 2015) dan nilai minimal sebesar -0,236 (PT Lippo Karawaci Tbk, 2015) sedangkan standar deviasinya sebesar 36,123340 Nilai tersebut berada diatas rata-rata (4,09744), Hal ini berarti bahwa indikator *Growth Sale* yang terdapat pada masing-masing perusahaan LQ45 tersebut beragam.

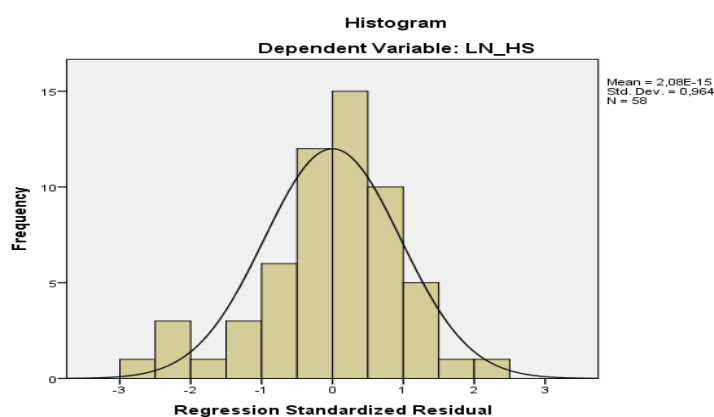
Variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki rata-rata sebesar 0,78318 dengan nilai maksimal sebesar 1,957 (PT Indofood Sukses Makmur Tbk, 2013) dan nilai minimal sebesar -0,312 (PT XL Axiata Tbk, 2015) sedangkan standar deviasinya sebesar 0,519094 Nilai tersebut berada dibawah rata-rata (0,78318), Hal ini berarti bahwa indikator DPR yang terdapat pada masing-masing perusahaan LQ45 tersebut tidak beragam.

### 1.3.2. Uji Asumsi Klasik

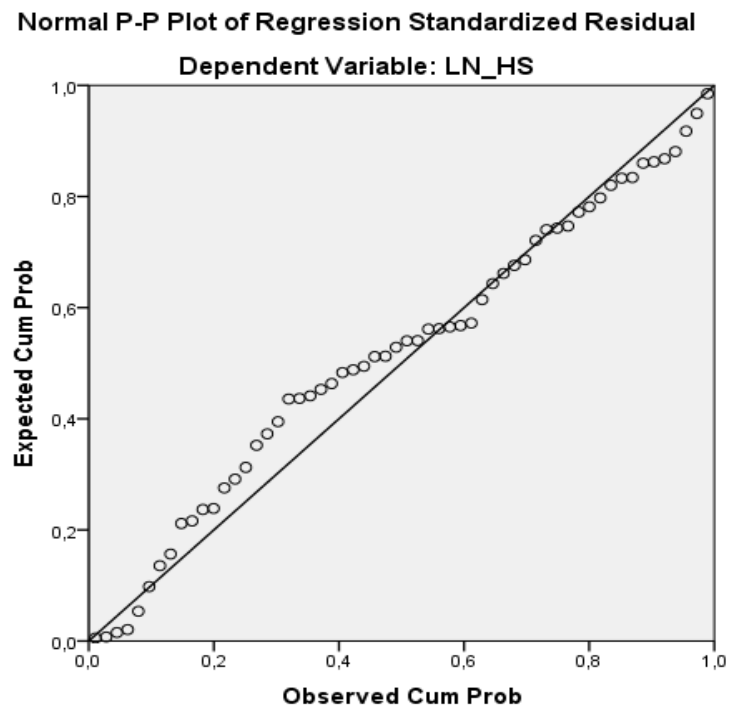
Uji asumsi klasik dilakukan untuk dapat membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat. Berikut ini analisis dan *interpretasi* penyimpangan asumsi klasik dari model analisis data yang meliputi:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Imam, 2013). Dalam penelitian ini data normalitas dari uji normalitas menggunakan grafik histogram, normal *probability plot* dan Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas sebagai berikut:



**Gambar 4. 1 Grafik Histogram Setelah Transformasi**



**Gambar 4. 2** Grafik Normal Probanility Plot (P-Plot) setelah transformasi

**Tabel 4. 4**  
**Uji Normalitas Setelah Transformasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		58	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,58266066	
Most Extreme Differences	Absolute	,123	
	Positive	,059	
	Negative	-,123	
Test Statistic		,123	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,323 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,311
		Upper Bound	,335

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

**Sumber : Data Sekunder diolah (2017)**

Nilai test K-S atau test statistic sebesar 0,29 dan signifikan pada 0,05 karena  $p = 0,123 >$  dari 0,05. Maka kita tidak bisa menolak  $H_0$  karena data residual terdistribusi secara normal.



### 1. Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel bebas. Apabila terjadi korelasi maka data tersebut terdapat multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF, jika nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka data penelitian dinyatakan bebas multikolonieritas.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Pengujian Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5,305	,323					
	ROE	,053	,013	,398	4,181	,000	,571	1,750
	CR	,000	,001	,017	,201	,842	,750	1,333
	GS	,007	,032	,017	,226	,822	,962	1,040
	DPR	2,343	,233	1,027	10,034	,000	,493	2,029

a. Dependent Variable: LN\_HS

Sumber : Data diolah (2017)

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Pengujian Miltikolonieritas**

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			DPR	GS	CR	ROE
1	Correlations	DPR	1,000	,075	-,492	,642
		GS	,075	1,000	,043	-,076
		CR	-,492	,043	1,000	-,357
		ROE	,642	-,076	-,357	1,000
	Covariances	DPR	,055	,001	-8,588E-5	,002
		GS	,001	,001	1,020E-6	-3,099E-5
		CR	-8,588E-5	1,020E-6	5,600E-7	-3,398E-6
		ROE	,002	-3,099E-5	-3,398E-6	,000

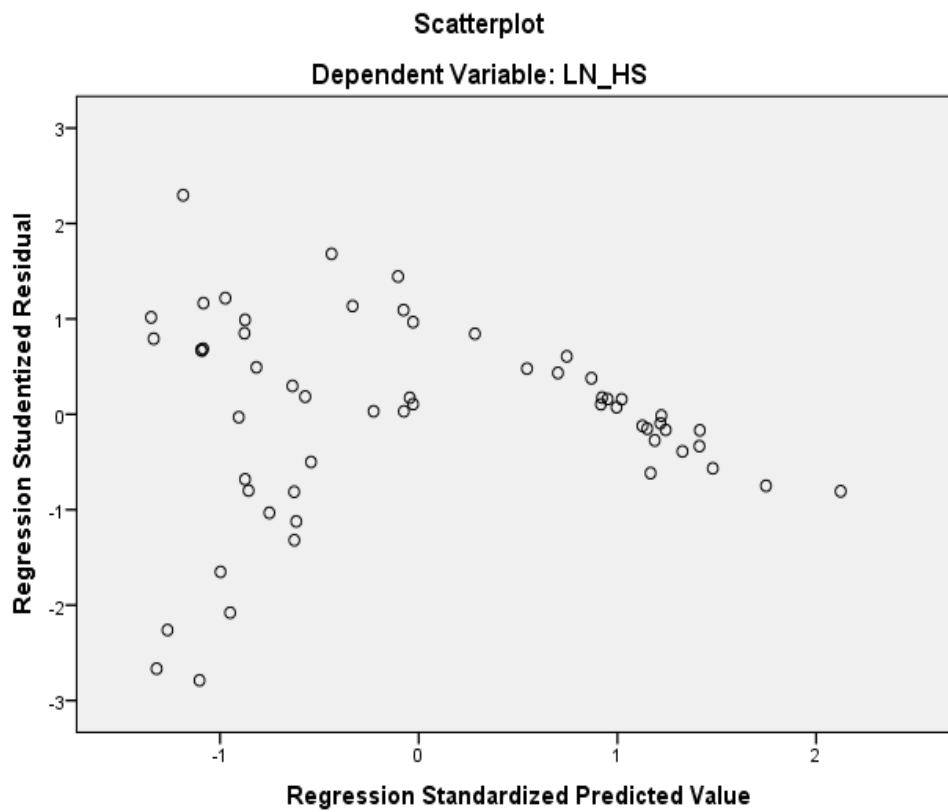
a. Dependent Variable: LN\_HS

Sumber : Data diolah (2017)

Hasil pengujian multikolonieritas pada tabel *coefficients* menunjukkan nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hasil korelasi antar variabel independen yang dilihat dari tabel *coefficient correlation* menunjukkan bahwa hanya variabel DPR dan ROE yang memiliki korelasi cukup tinggi dengan tingkat korelasi sebesar 1,000 atau sekitar 10% korelasi ini masih dibawah 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen penelitian bebas dari multikolonieritas.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized.



**Gambar 4. 3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas Setelah Transformasi**

Hasil pengujian setelah dilakukan transformasi menunjukkan tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson, Hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 <sup>a</sup>	,726	,706	,60425	2,414

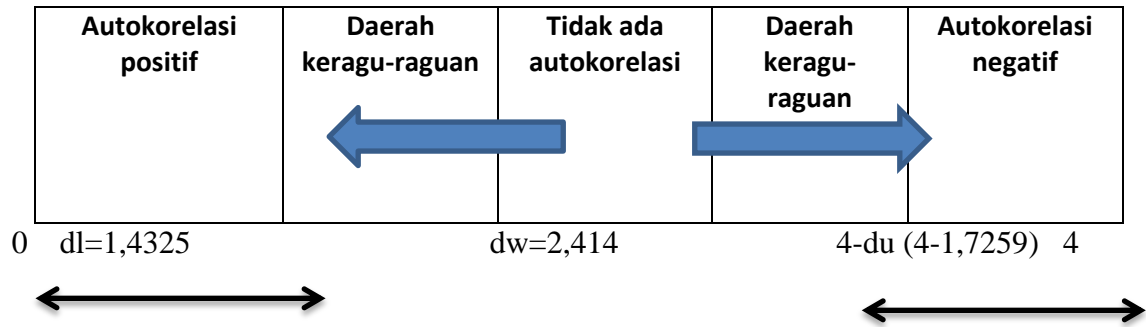
a. Predictors: (Constant), DPR, GS, CR, ROE

b. Dependent Variable: LN\_HS

Sumber : Data Sekunder diolah (2017)

Hasil pengujian menunjukkan nilai DW sebesar 2,414. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% dengan jumlah sampel  $n=58$  dan jumlah variabel independen 4 ( $k=4$ ) maka pada tabel DW diperoleh data  $dL=1,4325$  dan  $dw=1,7259$ . Karena nilai DW  $2,414 > 1,7259$  dan  $< 4 - 1,7259$ , Maka dapat disimpulkan bahwa tidak bisa menolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

**Gambar 4. 4**  
**Kurva Durbin Watson**



### 1.3.3. Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat ditolak atau diterima. Tabel ini untuk mengetahui koefisien regresi sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,305	,323		16,449	,000		
	ROE	,053	,013	,398	4,181	,000	,571	1,750
	CR	,000	,001	,017	,201	,842	,750	1,333
	GS	,007	,032	,017	,226	,822	,962	1,040
	DPR	2,343	,233	1,027	10,034	,000	,493	2,029

a. Dependent Variable: LN\_HS

Sumber : Data Sekunder diolah (2017)

Dari hasil uji coefficient dapat diketahui persamaan regresi yang dapat dilihat dari unstandardized coefficient pada kolom beta dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = 5,305 + ROE 0,053 + CR 0,00 + GS 0,07 + DPR 2,343 + e$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai sebesar 5,305 merupakan nilai konstan, artinya tanda ada pengaruh dari ke-empat variabel independen dan faktor lain, maka variabel Harga Saham (Y) mempunyai nilai sebesar konstan tersebut yaitu 5,305.

- b. Nilai koefisien *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,053. Artinya apabila ROE meningkat 1 (*satu*) persen, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,053 persen.
- c. Nilai Koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar 0,00. Artinya apabila *Current Ratio* meningkat 1 (*satu*) persen, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,00 persen.
- d. Nilai koefisien *Growth Sale* (GS) sebesar 0,07. Artinya apabila pertumbuhan penjualan meningkat 1 (*satu*) persen, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,07 persen.
- e. Nilai Koefisien *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 2,343. Artinya apabila DPR meningkat 1 (*satu*) persen, maka harga saham akan meningkat sebesar 2,343 persen.

## **2. Pengujian Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Ajusted R Square* dalam model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen tersebut dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 <sup>a</sup>	,726	,706	,60425	2,414

a. Predictors: (Constant), DPR, GS, CR, ROE

b. Dependent Variable: LN\_HS

Sumber : Data Sekunder diolah (2017)

Dilihat dari tabel *model summary* menunjukkan besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,706 hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 70,6% sedangkan sisanya (100% - 70,6% = 29,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



**Tabel 4. 10**  
**Pengujian Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

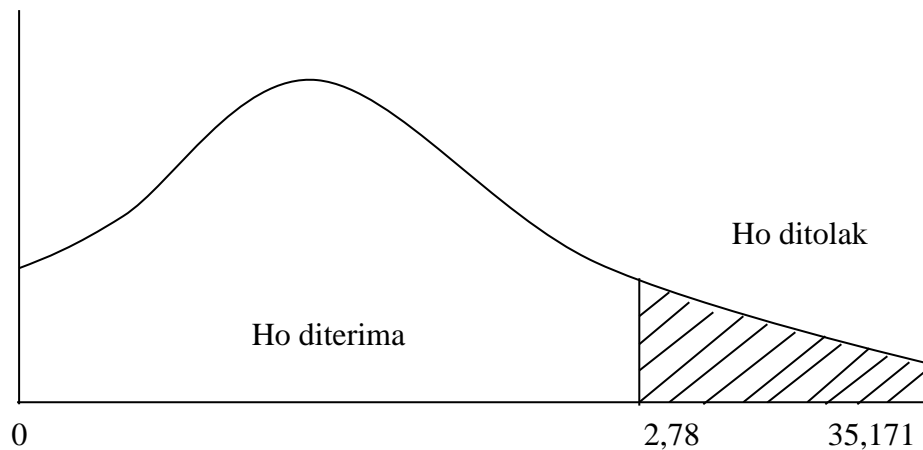
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,366	4	12,841	35,171	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19,351	53	,365		
	Total	70,717	57			

a. Dependent Variable: LN\_HS

b. Predictors: (Constant), DPR, GS, CR, ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah (2017)

Dari hasil uji ANOVA atau F test menunjukkan nilai hitung sebesar 35,171 dengan signifikan 0,000. signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi **ROE, CR, GS dan DPR** secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df\ 1 = (\text{jumlah variabel} - 1) 4 - 1 = 3$ ,  $df\ 2 (n - k) n = \text{jumlah sampel}$ ,  $k = \text{jumlah variabel}$ , jadi  $58 - 4 = 54$ , hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,78. Nilai F hitung  $>$  F tabel ( $35,171 > 2,78$ ) maka  $H_0$  ditolak artinya ROE ( $X_1$ ), CR ( $X_2$ ), GS ( $X_3$ ) dan DPR ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 4. 5 Test Signifikan Uji F antara ROE, CR, GS dan DPR Terhadap Harga Saham**

#### **4. Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebelum menganalisis uji t terlebih dahulu mengetahui Ttabel dengan distribusi  $t \alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ ,  $df n-k$  ( $n =$  jumlah sampel,  $k =$  variabel independen)  $58-4 = 54$  dengan pengujian 1 arah (signifikansi 0,05) maka hasil Ttabel sebesar 2,005. Setelah menentukan Ttabel kemudian dilakukan analisis uji t yang dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Pengujian Statistik t**

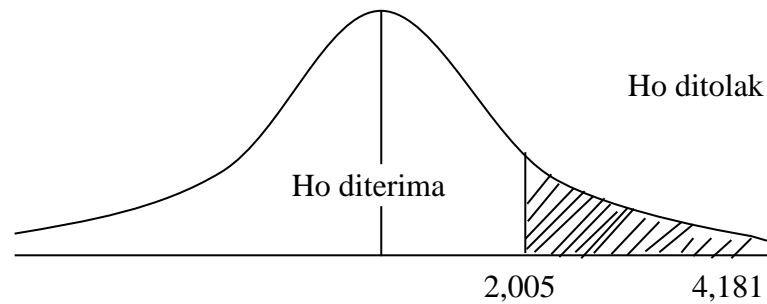
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,305	,323		16,449	,000
	ROE	,053	,013	,398	4,181	,000
	CR	,000	,001	,017	,201	,842
	GS	,007	,032	,017	,226	,822
	DPR	2,343	,233	1,027	10,034	,000

a. Dependent Variable: LN\_HS

a. ROE (X1) dengan Harga Saham (Y)

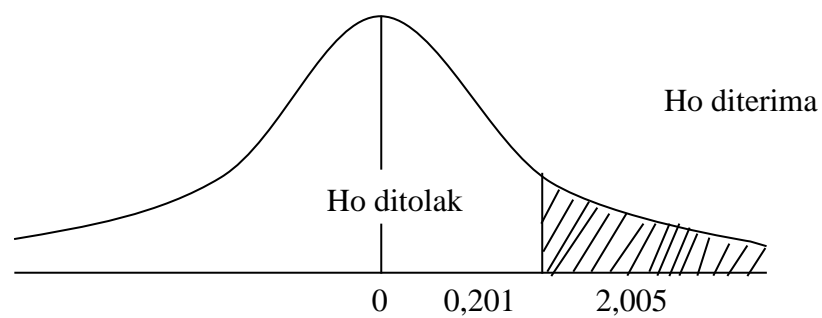
Dari hasil perhitungan diatas diperoleh t hitung sebesar 4,181 sedang t tabel pada taraf nyata 5% atau 0,05 sebesar 2,005. Dengan demikian t hitung > t tabel atau  $4,181 > 2,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti ada hubungan yang signifikan antara ROE dan Harga Saham.



**Gambar 4. 6 Kurva Uji t Variabel X<sub>1</sub>**

b. CR (X<sub>2</sub>) dengan Harga Saham (Y)

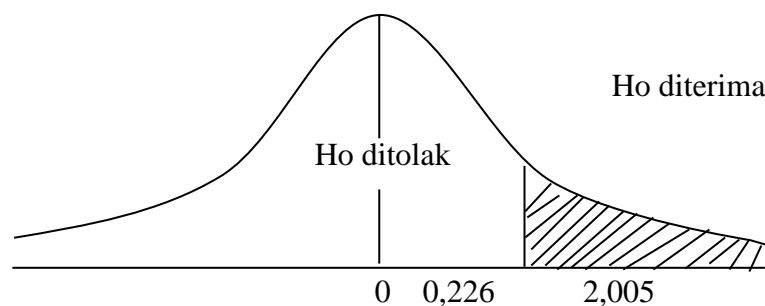
Dari hasil perhitungan diatas diperoleh t hitung sebesar 0,201 sedang t tabel pada pada taraf nyata 5% atau 0,05 sebesar 2,005. Dengan demikian  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $0,201 < 2,005$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ini berarti tida ada hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham.



**Gambar 4. 7 Kurva Uji t Variabel X<sub>2</sub>**

c. *Growht Sale* (X3) dengan Harga Saham (Y)

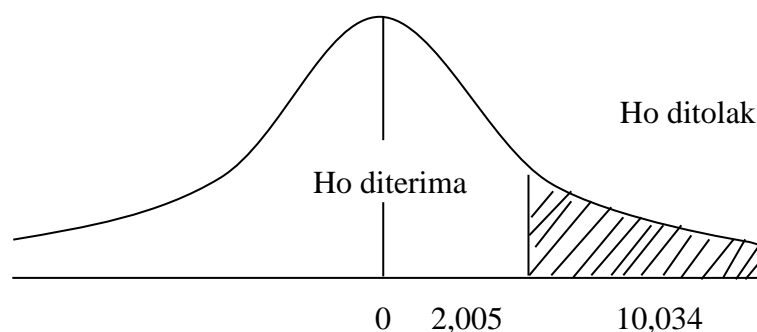
Dari hasil perhitungan diatas diperoleh t hitung sebesar 0,226 sedang t tabel pada taraf nyata 5% atau 0,05 sebesar 2,005. Dengan demikian t hitung < t tabel atau  $0,226 < 2,005$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *Growht Sale* (GS) dengan Harga Saham.



**Gambar 4. 8 Kurva Uji t Variabel X<sub>3</sub>**

d. DPR (X4) dengan Harga Saham (Y)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh t hitung sebesar 10,034, sedang t tabel pada taraf nyata 5% atau 0,05 sebesar 2,005. Dengan demikian t hitung > t tabel atau  $10,034 > 2,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel DPR dengan Harga Saham.



**Gambar 4. 9 Kurva Uji t Variabel X<sub>4</sub>**

#### **4.4. Pembahasan**

Sebagai hasil penelitian, setelah dilakukan analisa data dengan metode statistik maka dapat dideskripsikan hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Koefisien regresi variabel ROE bertanda positif (+) yaitu sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara ROE terhadap Harga Saham adalah searah atau berpengaruh signifikan. Hubungan yang positif tersebut dikarenakan ketika tingkat profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka investor akan memiliki ekspektasi dan kepercayaan yang lebih terhadap perusahaan. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar akan menghasilkan return yang besar pula. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan

menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Demikian juga hasil uji T diperoleh nilai t hitung sebesar 4,181 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel ( $4,181 > 2,005$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan yang signifikan antara ROE dan Harga Saham.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika peningkatan nilai ROE yang dihasilkan perusahaan akan diikuti pula oleh peningkatan Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sorganingsih, 2010) yang menyebutkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) ada pengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham.

## **2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham**

Koefisien regresi variabel CR yaitu sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara CR dengan Harga Saham adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan bukti bahwa nilai signifikansi CR lebih besar dari pada nilai tingkat signifikansi 0,05 atau  $0,842 > 0,05$

Demikian juga jika dilihat dari hasil uji T diperoleh nilai t hitung sebesar 0,201 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel

(0,201 < 2,005), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel CR dengan Harga Saham.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika penurunan nilai CR yang dihasilkan perusahaan akan diikuti pula oleh penurunan Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Deitina, 2011) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **3. Pengaruh *Growth Sale* (GS) terhadap Harga Saham**

Koefisien regresi variabel GS yaitu sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Growht Sale* dan Harga Saham adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan bukti nilai signifikansi GS lebih besar dari pada nilai tingkat signifikansi 0,05 atau  $0,822 > 0,05$ .

Demikian juga hasil uji T diperoleh nilai t hitung lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t tabel ( $0,226 < 2,005$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian juga dapat dikatakan jika ada penurunan *Growht Sale* yang dihasilkan perusahaan akan diikuti pula oleh penurunan Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.



Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan.,et.al, 2015) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan atau *Growth Sale* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### **4. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham**

Koefisien regresi variabel DPR bertanda positif (+) yaitu sebesar 2,343. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara DPR dengan Harga Saham berpengaruh signifikan. Hubungan yang positif ini dikarenakan ketika tingkat deviden suatu perusahaan meningkat maka investor akan memiliki kepercayaan dan ekspektasi lebih terhadap perusahaan. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat deviden besar akan menghasilkan kepercayaan yang lebih besar pula. Semakin tinggi tingkat deviden akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut.

Demikian juga dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel ( $10,034 > 2,005$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian juga dapat dikatakan jika ada peningkatan *dividend payout ratio* yang dihasilkan oleh perusahaan, akan diikuti pula oleh peningkatan Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Clarensia, 2011) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

#### **5. Pengaruh ROE, CR, GS dan DPR terhadap Harga Saham**

Menurut ketentuan pada uji F apabila nilai F hitung  $>$  dari F tabel atau ( $35,171 > 2,78$ ) dengan tingkat signifikan 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ketentuan tersebut sama dengan hasil pengujian F yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan hasil bahwa secara bersama-sama *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Growth Sale* (GS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap Harga Saham.